

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna *kanyouku* yang menggunakan kata *mi* secara leksikal, idiomatikal, dan dari sudut pandang linguistik kognitif. Oleh karena itu, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Surakhmad (dalam Pradita, 2017: 37) metode analisis deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa, dan menginterpretasikannya. Sejalan dengan pendapat di atas, Sutedi (dalam Pradita, 2017: 35) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab suatu permasalahan secara aktual. Mengikuti dua definisi mengenai metode analisis deskriptif di atas, penelitian mengenai *kanyouku* tubuh *mi* ini tidak berhenti pada pengumpulan dan penyusunan data, namun sampai pada tahap penganalisaan dan penginterpretasian data yang pada akhirnya dapat menjawab permasalahan yang ada secara aktual.

Sedangkan metode pengumpulan data menurut Harnovinsah (2012: 1) merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Jenis sumber data dibagi menjadi dua, apakah data tersebut diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data dari sumber tidak langsung (data sekunder). Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa contoh kalimat nyata (*jitsurei*) dari *kanyouku* tubuh *mi* yang didapat dari berbagai sumber akurat.

Berdasarkan jenis dan metodenya, penelitian ini termasuk pada penelitian yang bersifat kualitatif, artinya data yang diperoleh tidak dalam bentuk angka melainkan

berbentuk tulisan, catatan, kalimat, atau bentuk lainnya sehingga data yang diperoleh tidak perlu diolah dengan metode statistik.

3.2. Objek Penelitian

Pradita (2017: 38) menyatakan objek penelitian adalah variable atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penulisan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *kanyouku* dalam bahasa Jepang. *Kanyouku* yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah *kanyouku* tubuh yaitu *mi*. Penulis memilih objek *kanyouku* karena penelitian mengenai *kanyouku* masih tergolong sedikit padahal *kanyouku* digunakan dengan aktif oleh orang Jepang baik dalam percakapan maupun dalam tulisan. Jumlah *kanyouku* yang tergolong banyak, serta intuitif bahasa yang tidak bisa diperoleh begitu saja oleh pembelajar bahasa Jepang tentunya menjadi faktor yang menghambat pembelajar bahasa Jepang dalam memahami *kanyouku*. Oleh karena itu, penulis akan mencoba mendeskripsikan *kanyouku* yang menggunakan kata *mi* secara logis untuk mempermudah pemahaman pembelajar bahasa Jepang mengenai *kanyouku* terutama *kanyouku* tubuh *mi*.

3.3. Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (dalam Pradita, 2017: 38) instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam berbagai kegiatan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data non-tes berupa kegiatan studi literatur. Data yang didapat dari studi literatur kemudian disusun dalam bentuk catatan yang selanjutnya dianalisa baik makna dan hubungan antar makna dari *kanyouku* yang terbentuk dari kata *mi*, kemudian dilanjutkan dengan memberikan penjelasan logis disertai skema hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal *kanyouku mi*.

3.4. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah *kanyouku* bahasa Jepang yang menggunakan kata *mi* yang berarti ‘badan’ yang terdapat pada tujuh kamus idiom bahasa Jepang, di antaranya dua kamus rujukan yaitu *Yurei de Wakaru Kanyouku Jiten*, dan *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, serta lima kamus daring *Ruigo Jisho*, *Jitsuyou Nihongo Hyougen Jiten*, *Sanseidou Daijirin*, *Digital Daijisen*, dan *Kurogoshiki Kanyouku Jiten*. Sedangkan untuk contoh kalimat nyata (*jitsurei*) penggunaan *kanyouku* diambil dari buku digital seperti komik dan novel, situs web seperti situs blog atau situs berita, dan media lain seperti lagu, video, atau animasi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yaitu meneliti langsung buku-buku, kamus, yang akan dijadikan objek penelitian, juga mengumpulkan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas sebagai bahan referensi. Dalam penelitian ini penulis melakukan tiga tahapan penelitian yaitu:

1. Mengkaji laporan penelitian terdahulu, daftar *kanyouku* yang keluar pada ujian bahasa Jepang skala internasional (*Nihongo Nouryoku Shiken*), buku, dan kamus yang memiliki informasi mengenai *kanyouku* tubuh *mi*.
2. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang menggunakan *kanyouku* tubuh *mi* baik dari buku digital seperti komik dan novel, situs web seperti situs blog atau situs berita, dan media lain seperti lagu, drama, video, atau animasi.
3. Menganalisa makna dari *kanyouku* tubuh *mi* secara leksikal dan idiomatikal, dan hubungan antara makna leksikal dengan makna idiomatikal menggunakan tiga majas dilihat dari sudut pandang analisis linguistik kognitif.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Cantika Nurul Nadya, 2018

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG MENGGUNAKAN KATA MI (身): KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menentukan dan membatasi jumlah *kanyouku* yang terbentuk dari kata *mi* yang akan diteliti. *Kanyouku* yang diteliti dalam penelitian ini merupakan *kanyouku mi* yang terdapat pada soal *Nihongo Nouryoku Shiken* merujuk data yang dikeluarkan oleh Universitas Yu Da dan buku bahan ajar bahasa Jepang yaitu buku *New Approach*, buku *An Intensive Training Course in Japanese*, dan buku pembelajaran *Dokkai* (level pemula, menengah, dan atas) yang merupakan buku bahan ajar yang digunakan sebagai bahan pembelajaran di Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Menerjemahkan *kanyouku* yang terbentuk dari kata *mi* berdasarkan makna kata perkata yang membentuknya sehingga didapat makna leksikal dari *kanyouku* tersebut.
3. Menerjemahkan makna idiomatikal *kanyouku* yang terbentuk dari kata *mi* berdasarkan makna yang terdapat pada tujuh kamus *kanyouku*.
4. Mengumpulkan contoh kalimat yang menggunakan *kanyouku* tubuh *mi* dari buku digital (komik, novel, dan lainnya) dan media elektronik (lagu, animasi, video, situs-situs internet, dan lainnya).
5. Mencari makna idiomatikal *kanyouku* yang terbentuk dari kata *mi* berdasarkan contoh kalimat yang ada.
6. Menganalisis hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal dengan penjelasan yang logis dari sudut pandang linguistik kognitif yang menggunakan tiga majas yaitu metafora, metonimi, dan sinekdoke, serta membuat skema berdasarkan hasil analisa hubungan antar makna pada setiap *kanyouku*.
7. Mengambil kesimpulan mengenai makna yang terkandung dalam setiap *kanyouku* yang terbentuk dari kata *mi* baik secara leksikal maupun secara idiomatikal.
8. Mengambil kesimpulan hubungan antara makna dari setiap *kanyouku* yang terbentuk dari kata *mi* sesuai dengan majas (metafora, metonimi, dan sinekdoke).